

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Dari pemaparan yang diberikan terlihat bahwa pelaksanaan *Ice Breaking* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Dondong 03. Pengaruh tersebut didasarkan pada temuan bahwa setelah dilaksanakan *Ice Breaking* rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 dan 0,01 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga *Ice Breaking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik normal pada saat dilaksanakan *Ice Breaking*. Sebelumnya, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksplorasi 1 pada uji coba sebesar 73,63, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas uji coba 2 sebesar 78,13. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakannya *Ice Breaking*.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *penggunaan Ice Breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Dondong 03. Dalam konteks penelitian yang dilakukan dapat diartikan bahwa *Ice Breaking* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja peserta didik. dan prestasi belajar dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode ini.

B. Saran

1. Pelatihan dan Pengembangan Guru

Diperlukan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode *Ice Breaking* dengan efektif. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang strategi *Ice*

Breaking, bagaimana menerapkannya, serta cara menilai dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperkuat temuan yang ada. Penelitian lanjutan dapat memfokuskan pada berbagai metode *Ice Breaking* yang berbeda, populasi peserta didik yang beragam, atau membandingkan pengaruh *Ice Breaking* dengan metode pembelajaran lainnya.

3. Integrasi dalam Kurikulum

Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode *Ice Breaking* ke dalam kurikulum pendidikan mereka. Ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan ruang dan waktu yang memadai untuk aktivitas *Ice Breaking* di dalam proses pembelajaran.

4. Penanaman Keterampilan Sosial

Pihak sekolah juga dapat mempertimbangkan program yang mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Ini dapat meliputi program pembinaan kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi yang dapat melengkapi manfaat pembelajaran *Ice Breaking*. Berbagai metode *Ice Breaking* yang berbeda, populasi peserta didik yang beragam, atau membandingkan pengaruh *Ice Breaking* dengan metode pembelajaran lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan bagian penting dari setiap penelitian yang menggambarkan batasan atau kendala yang mungkin memengaruhi validitas, generalisasi, atau interpretasi dari hasil penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang terkait dengan penelitian mengenai *icebreaking* dan hasil belajar peserta didik:

1. Keterbatasan dalam ukuran sampel dapat memengaruhi representasi keseluruhan populasi. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang terbatas yaitu 8 peserta didik perkelas, sehingga sulit untuk mengeneralisasi hasil pada populasi peserta didik yang lebih besar.
2. Penelitian ini mungkin dilakukan di sekolah, kelas, atau lingkungan belajar tertentu. Konteks yang spesifik ini dapat membatasi generalisasi temuan pada lingkungan yang sama atau serupa. Hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan pada situasi atau lingkungan belajar yang berbeda.
3. Keterbatasan waktu penelitian bisa menjadi kendala. Penelitian yang dilakukan dalam periode waktu yang singkat tidak mencakup semua variabel atau aspek yang relevan. Hal ini dapat membatasi keseluruhan gambaran mengenai pengaruh *icebreaking* terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Ada faktor-faktor eksternal yang bisa memengaruhi hasil penelitian tetapi tidak sepenuhnya bisa dikendalikan, seperti perbedaan latar belakang peserta didik, pengalaman sebelumnya, atau faktor lingkungan di luar lingkup penelitian.